

## Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Yang Mengalami Keputihan

### PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization*(WHO) merekomendasikan di Amerika bahwa yang menjadi masalah kesehatan reproduksi diantaranya, wanita hamil mengalami keputihan (*Flour albus*) sebesar 31,6% yang disebabkan oleh jamur *Candida albicans*. Salah satu keluhan yang sering dijumpai dalam klinik dan kesehatan ibu dan anak (KIA) adalah keputihan/ flour albus, 16% penderita keputihan adalah akseptor Keluarga Berencana (KB) dan ibu hamil (Aghe, 2009).

jiwa. Infeksi saluran kemih di Indonesia dan prevalensinya masih cukup tinggi, Menurut perkiraan Departemen Kesehatan Di perkirakan 75% wanita di Indonesia pernah mengalami keputihan sekali dalam hidupnya. Pada vagina terdapat mekanisme pertahanan terhadap benda asing. Kelenjar pada vagina

dan serviks/leher rahim menghasilkan secret yang berfungsi sebagai pelindung yang alami untuk mengalami gesekan pada dinding vagina saat berjalan atau pada saat berhubungan seksual. 95% kasus kanker leher rahim pada wanita Indonesia ditandai dengan keputihan. (Yeni, 2008)

#### Penyebab keputihan

bermacam-macam, dapat disebabkan oleh adanya infeksi (oleh kuman, jamur, parasit, virus), adanya benda asing dalam liang senggama gangguan hormonal akibat mati haid, kelainan didapat atau bawaan dari alat kelamin wanita, adanya kanker atau keganasan pada alat kelamin terutama dileher rahim. Pembangunan kesehatan pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud kesehatan yang optimal. (undang-undang kesehatan, 2002)

## Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Yang Mengalami Keputihan

Tujuan : Mengidentifikasi gambaran Karakteristik Ibu hamil yang mengalami Keputihan di Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

### **BAHAN DAN METODE**

Lokasi penelitian merupakan rencana tentang tempat yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian.

Lokasi penelitian yang dipilih yaitu diPuskesmas Pekauman Banjarmasin.

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Hidayat,2007). Populasi yang digunakan adalah semua ibu hamil yang keputihan diPuskesmas Pekauman Banjarmasin pada tahun 2016 periode Januari sampai April yang berjumlah sebanyak130orang.

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan keputihanyangberjumlah30 orang ibu

hamil di Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Acedental Sampling*. menurut (Notoatmojo 2012) aksidental sampling adalah pengambilan sampel secara aksidental dilakukan dengan cara mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai dengan konteks penelitian Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden dengan cara membagikan *Checklist dan kuesioner*. Sedangkan data sekunder adalah data yang di peroleh peneliti secara tidak langsung yaitu dari bagianPuskesmas Pekauman Banjarmasin

## Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Yang Mengalami Keputihan

### HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Pekauman Banjarmasin

No.	Pendidikan	F	%
1	Rendah	11	36,7%
2	Menengah	12	40%
3	Tinggi	7	23,3%
Total		30	100%

Tabel 1 menjelaskan bahwa sebagian besar responden yaitu, Menengah sebanyak 11 orang (40%), responden Rendah sebanyak 11 orang (36,7%).

sedangkan sebanyak 7 orang (23,3%) berpendidikan Tinggi .

#### Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 2 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin

No.	Pekerjaan	F	%
1	Bekerja	17	56,7
2	Tidak Bekerja	13	43,3
Total		30	100%

Tabel 2 menjelaskan bahwa sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 13 orang (43,3%), sedangkan sebanyak 17 orang (56,7%) bekerja.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status ekonomi di Puskesmas Pekauman Banjarmasin dapat dilihat dari tabel:

No.	Status ekonomi	F	%
1	Rendah	8	26,7%
2	Menengah	17	56,7%
3	Tinggi	5	16,6%
Total		30	100%

Tabel 3 menjelaskan bahwa sebagian besar responden yang status ekonomi Menengah 17 orang ( 56,7%) , Status ekonomi rendah sebanyak 8 orang (26,7) dan yang status ekonomi tinggi 5orang ( 16,6%).

Tabel 4 Disribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Personaal Hygienedi Puskesmas Pekauman Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

## Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Yang Mengalami Keputihan

No.	Personal		
	Hygiene	F	%
1	Baik	10	33,3%
2	Cukup	13	43,4%
3	kurang	7	23,3%
Total		30	100%

Tabel 4 menjelaskan bahwa sebagian besar responden Personal Hygiene yang katagori cukup sebanyak 13 orang (43,4%), responden personal hygiene yang katagori baik sebanyak 10 orang (33,3%), sedangkan responden personal hygiene yang katagori kurang sebanyak 7 orang (23,3%).

### Pembahasan

Kejadian Keputihan berdasarkan pendidikan ibu hamil di Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

Pendidikan sebagai proses pembentukan pribadi, pendidikan diartikan dalam suatu kegiatan yang sistematis dan sistematis terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik ( Umar, 2005 ).

Pendidikan ibu adalah pendidikan formal ibu yang terakhir yang ditamatkan dan mempunyai ijazah dengan klasifikasi tamat SD (Dasar), SMP (Menengah ), SMA (Atas) dan perguruan tinggi diukur dengan cara dikelompokkan dan dipresentasikan dalam masing-masing klasifikasi ( PKM UI, 2007 )

Hasil penelitian menyatakan bahwa responden yang memilikipendidikan Rendah sebanyak 11 Orang (36,7 %), 12 orang (40%) berpendidikan Menengah, dan sebanyak 7 orang (23,3%) berpendidikan Tinggi .Menurut Notoatmodjo (2012) tingkat pendidikan sangat erat kaitannya dengan penggunaan pelayanan kesehatan, yang berarti mengakibatkan keadaan kesehatan yang lebih baik.

Hasil penelitian ini menyatakan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2008), pada penelitian

## Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Yang Mengalami Keputihan

yang berjudul Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Keputihan pada ibu hamil, ditemukan 43,3% responden memiliki tingkat pendidikan rendah. Artinya, tingkat pendidikan hanya sampai SLTP/ sederajat atau bahkan lebih rendah (SD atau tidak sekolah). Menurut peneliti rendahnya tingkat pendidikan ibu hamil di puskesmas pekauman banjarmasin disebabkan oleh rendahnya status ekonomi keluarga dan adanya anggapan bahwa pendidikan tingkat SLTP sudah cukup.

Dengan demikian dapat di pahami jika penelitian ini menemukan bahwa responden yang mengalami Keputihan ini pada umumnya 43,3% responden memiliki tingkat pendidikan Rendah sebanyak (36,7%) Selanjutnya yang berpendidikan Menengah sebanyak 40% mengalami Keputihan. Hal ini diakibatkan karena kurangnya informasi tentang penuhi

gizi saat hamil. Sedangkan yang berpendidikan tinggi juga mengalami keputihan sebanyak 23,3 %.

Kejadian Keputihan berdasarkan pekerjaan ibu hamil di Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

Pekerjaan adalah suatu perbuatan atau sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah guna untuk kehidupan. Ibu yang sedang hamil harus mengurangi beban kerja yang terlalu berat karena akan memberikan dampak kurang baik terhadap kehamilannya ( Suparyanto 2012 ).

Penelitian ini telah menemukan bahwa 13 orang ( 43,3%) responden dengan yang tidak bekerja mengalami Keputihan dan Yang bekerja sebanyak 17 orang (56,7%) responden juga mengalami Keputihan. Hal ini disebabkan karena beban kerja ibu tersebut terlalu berat sehingga memberikan dampak kurang baik Bagi kesehatan reproduksi. Pekerjaan

## Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Yang Mengalami Keputihan

sebagai pekerja kantor dan buruh pabrik, maupun pedagang menguras energi baik fisik maupun psikis, antara lain waktu yang digunakan untuk bekerja minimal 8 jam sehari belum termasuk lembur, ditambah harus mengerjakan pekerjaan rumah tangga sehingga meningkatkan risiko terjadinya Keputihan .

Hal ini sesuai dengan pernyataan (Susanto 2013), kondisi fisik ibu hamil yang terkuras energi maupun psikisnya sebab mengerjakan pekerjaan berat atau aktivitas ekstra lainnya, salah satu penyebab keputihan. Penyebab keputihan dari kelelahan ditandai muncul hanya pada waktu kondisi tubuh sangat capek dan biasa lagi ketika tubuh sudah normal kembali.

Kejadian Keutihan berdasarkan Status ekonomi ibu hamil di Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

Menurut Sumardi (2011) kondisi sosial ekonomi adalah suatu

kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh orang yang membawa status tersebut.

Pengertian status sosial ekonomi mempunyai makna suatu keadaan yang menunjukkan pada kemampuan finansial keluarga dan perlengkapan material yang dimiliki (Basrowi, 2010). Adapun penghasilan keluarga menurut Aisyen (2010) merupakan salah satu tema penting dalam mengelola keuangan keluarga, karena besarnya uang masuk akan mempengaruhi besarnya uang yang akan di keluarkan.

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden yang status ekonomi menengah 17 orang ( 56,7%) , Status Ekonomi Rendah 8 Orang (26,7%) dan yang status ekonomi tinggi 5 orang ( 16,6%).

## Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Yang Mengalami Keputihan

Menurut penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pendapatan keluarga berada pada pendapatan yang rendah dengan kejadian keputihan pada ibu hamil. Pendapatan berkaitan erat dengan status ekonomi yang dimana hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Krainanis 2011 menjelaskan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara status ekonomi dengan kejadian keputihan, karena kurangnya pendapatan keluarga menyebabkan berkurangnya lokasi dan untuk pembelian makanan sehari-hari sehingga mengurangi jumlah dan kualitas makanan ibu perhari yang berdampak pada penurunan status gizi ibu hamil.

Kejadian keputihan berdasarkan personal Hygiene ibu hamil Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

Memperhatikan personal hygiene terutama pada bagian alat kelamin sangat membantu

penyembuhan dan menjaga tetap bersih dan kering seperti penggunaan tisu basah atau produk *panty liner* harus betul-betul steril. Bahkan, kemasannya pun harus diperhatikan. Jangan sampai menyimpan sembarangan, misalnya tanpa kemasan ditaruh dalam tas bercampur dengan barang lainnya. Karena bila dalam keadaan terbuka, bisa saja *panty liner* atau tisu basah tersebut sudah terkontaminasi. Memperhatikan kebersihan setelah buang air besar atau kecil. Setelah bersih, mengeringkan dengan tisu kering atau handuk khusus. Alat kelamin jangan dibiarkan dalam keadaan lembab. Menurut Wulandari (2011) yang harus dilakukan setiap perempuan agar *vagina* tetap bersih, normal, sehat, dan terhindar dari kemungkinan adanya penyakit

Keputihan adalah keluarnya cairan selain darah dari liang vagina diluar dari kebiasaan, baik berbau

## Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Yang Mengalami Keputihan

ataupun tidak, serta disertai rasa gatal setempat (Kusmiran, 2012).

Perubahan yang terjadi pada ibu hamil yaitu keputihan karena pengaruh *hormonal* seperti estrogen, ibu hamil akan mengalami peningkatan pengeluaran cairan vagina lebih dari biasanya. Keputihan pada ibu hamil disebutkan sebagai keputihan fisiologis (normal) oleh para dokter bila cairan yang keluar bertekstur encer, berwarna bening atau putih susu, tidak menyebabkan gatal dan tidak berbau. Cairan ini biasanya akan meningkat dengan bertambahnya usia kehamilan. Kondisi ini akan hilang dengan sendirinya begitu bayi sudah lahir.

Namun jika keputihan tu sudah menunjukkan gejala yang tak sehat, ibu hamil harus waspada bisa jadi keputihan itu sudah tidak normal. Perlu anda perhatikan, akibat keputihan pada ibu hamil bisa sangat mengerikan contohnya seperti

keguguran selain itu juga bisa mengakibatkan pecah selaput ketuban dini atau sebelum waktunya/persalinan premature dan apabila tidak ditangani cepat bisa mengakibatkan ibu hamil mengalami Infeksi pada saluran kemih. (Paath 2011).

Dalam penelitian yang saya dapatkan bahwa sebagian besar responden yang memiliki Personal Hygiene kategori cukup sebanyak 13 orang (43,4%), responden yang memiliki personal hygiene kategori baik sebanyak 10 orang (33,3%) sedangkan yang memiliki personal hygiene kategori kurang sebanyak 7 orang (23,3%)

Menurut Sutarno 2010 gejala klinis dari keputihan yaitu cairan lendir yang normal adalah berwarna putih encer, bila menempel di celana dalam warnanya adalah kuning terang, konsistennya seperti lendir encer kental, tidak berbau dan tidak



## Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Yang Mengalami Keputihan

menimbulkan keluhan, hal ini dialami oleh ibu hamil dengan gejala seperti gatal-gatal, kemerahan, rasa terbakar, dan nyeri saat berkemih, lama kelamaan menimbulkan infeksi pada saluran kemih.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ibu Dede Mahdiyah, M.Si selaku pembimbing I yang telah banyak membantu dan memberikan saran-saran perbaikan untuk kesempurnaan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Ibu Novalia Widya Ningrum, SST., M.Kes selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dan memberikan saran-saran perbaikan untuk kesempurnaan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Ibu Putri Vidiyasari D, S. Si, M. Pd selaku Penguji utama yang telah banyak membantu dan memberikan masukan serta saran-saran untuk kesempurnaan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin, 2009. Sikap Manusia Teori dan pengukurannya. Yogyakarta :pustaka PelajaN
- Aisyen, 2010. *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita*. Jakarta: SalembaMedika
- Akademi Kebidanan Sari Mulia, 2015. *Panduan Tugas Akhir*. Banjarmasin: Akademi Kebidanan Sari Mulia
- Basrawi, 2010. *Metedologi Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Depkes RI. 2003. *Asuhan Anternatal* Puskidnakes: Jakarta
- DwiPutriani, H. (2012) *Kompikasi ISK pada wanita Indonesia*. <http://Www.Emedicine.Com> (diperoleh tanggal 18 Nopember 2009
- Depkes RI. 2014. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia*. Jakarta :Depkes RI
- Indarti. 2008. *Panduan Kesehatan Wanita*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.

## Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Yang Mengalami Keputihan

- Krainanis. 2011.( Hubungan ISK pada ibu hamil dengan sosial ekonomi di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Baru). ( *Jurnal e-Biomedik* ). Volume 1 Hal 597-601.
- Manuaba, Ida BagusGde. 2001. Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologi dan KB.Jakarta : ECG
- Notoatmodjo.2009.Kerangka *Konsep.hidayat* 2.wordpress.com Diakses tanggal 25 april 2013.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metedologi*
- Prayogi. 2005. *Kesehatan Wanita, Gender dan Permasalahannya*. Yogyakarta :NuhaMedika
- Sumardi.(2011).*teknik procedural keperawatan*.Jakarta:Salemba medika
- Suhardjo. 2013. *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: CV. Trans Info Medika
- Sugiyono. 2014. *Panduan Kesehatan Wanita*. Jakarta :Yayasan Bina Pustaka
- Sochilin (2013). *Waspada Infeksi*. From <http://info-sehat.com/content> diperoleh tanggal 21 Maret 2011
- Sarwono. (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- SDKI. 2007. *Survey Dinas Kesehatan*. Indonesia
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta
- WHO (2013). *Kesehatan Reproduksi Wanita ISK*. Jakarta: Salemba Medika

## Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Yang Mengalami Keputihan